

**PENGARUH METODE *IMAGE STREAMING* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS CERPEN DI KELAS XI SMA IT INDAH MEDAN**

Rika Kartika

Universitas Islam Sumatera Utara

Email: rikakartika@fkip.uisu.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Image Streaming* terhadap kemampuan menulis cerpen, populasi berjumlah 60 orang yang merupakan siswa kelas XI SMA IT Indah Medan Patumbak, dan di bagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen berjumlah 30 orang dengan menggunakan metode *Image Streaming* dan kelas control berjumlah 30 orang dengan menggunakan metode Ekspositori. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu metode *post-test only design group*. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data penugasan yakni menulis cerpen. Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata kelas eksperimen adalah 73,5, sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 67,66. Dengan demikian nilai kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,44$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dari daftar distribusi t dk 58, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,9$. Jika harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,44 > 2,9$), dapat dinyatakan hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa dalam menulis cerpen lebih berpengaruh dengan menggunakan metode *Image Streaming* dibandingkan dengan metode Ekspositori. Kata Kunci: modul, *project based learning*, cerpen

Kata Kunci : Pengaruh *image streaming*, kemampuan menulis cerpen.

Abstract. This study aims to determine the methods used to process data. People who are students of class XI Private Senior High School Indah Medan, Patumbak, and divided into 2 groups of class experiments with 30 people using the method of Image Streaming and control class. 30 people using the Expository method. The method used in this research is experimental method that is post-test method only design group. The instrument used to capture the assignment data is writing short stories. From the data processing, the average of experimental class is 73,5, while the control class average is 67,66. Thus the number of experiment classes is higher than the control class. After hypothesis testing is obtained t (count) = 2.44 pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ from distribution list t dk 58, hence obtained t (table) = 2,9. If t (count) compared to price t (table) it turns t (count) > t (table) ($2.44 > 2,9$), can propose null hypothesis (H_0) rejected and alternative hypothesis [H_a] is accepted. Can be done data analysis that can be concluded by using method.

Keywords: Effects of streaming images, the ability to write short stories.

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus baik oleh guru mata pelajaran atau pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Saat ini pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis yang tidak diimbangi dengan praktik menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis.

Siswa pada sekolah menengah atas seharusnya sudah lebih dapat untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tertulis. Namun pada kenyataannya, kegiatan menulis belum sepenuhnya terlaksana. Menulis telah dipelajari mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Lanjut Atas, maka seharusnya para siswa sudah mampu untuk menulis cerpen dengan baik. Namun, pada kenyataannya siswa lebih cenderung mendengarkan guru di depan berbicara dan guru hanya menilai kemampuan siswa dari tugas-tugas yang diberikan.

Winda Noprina
*Pengembangan modul menulis cerpen
Berdasarkan project based learning (pjl)*
Untuk siswa ma ar-risalah

Faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia yaitu Faktor dari peserta didik, yakni kurangnya minat dalam belajar bahasa Indonesia, karena mereka menganggap bahwa pembelajaran bahasa Indonesia tidak menarik dan membosankan. Peserta didik beranggapan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa yang sehari-hari mereka gunakan dan bosan bila harus mempelajarinya lagi di sekolah. Dengan demikian, guru harus benar-benar bisa menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan agar tumbuh minat dari peserta didik untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen.

Penyebab lain dari terbatasnya siswa

dalam kemampuan menulis adalah guru kurang kreatif dalam memilih bahan ajar, metode, dan media pembelajaran. Di sini kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam memilih media dengan metode yang tepat untuk siswa.

Guru dapat melakukan pengembangan keterampilan menulis cerpen dengan media pembelajaran. Bahan ajar, metode, dan media pembelajaran yang dipilih sebaiknya mempertimbangkan masalah kebutuhan, minat, dan perhatian siswa serta lingkungan kehidupan mereka. Permasalahan yang ada dari segi guru tidak terbatas dari hal itu saja. Pendekatan tradisional masih digunakan guru dalam pembelajaran menulis. Proses pembelajaran yang dilakukan selama ini hanya berkisar penyampaian materi dengan ceramah dan mencatat, dengan demikian siswa kurang mendapatkan praktik secara langsung. Hal tersebut membuat siswa cenderung pasif dan merasa bosan dengan proses pembelajaran.

Melihat fenomena ini, dapat terlihat bahwa kedudukan pelajaran menulis di sekolah-sekolah sangat diperlukan. Salah satu keterampilan menulis tersebut adalah menulis cerpen. Keterampilan menulis cerpen ini bertujuan agar siswa dapat mengekspresikan gagasan, pendapat, dan pengalamannya dalam bentuk sastra tertulis yang kreatif.

Metode pembelajaran sangat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Metode *Image Streaming* adalah suatu bentuk pembelajaran melalui daya imajinasi, bayangan, dan pencitraan hasil buah pikiran yang nantinya dibubuhkan ke dalam kertas dalam bentuk tulisan atau kalimat,

yang nantinya metode ini dapat meningkatkan kemampuan mengarang siswa, yaitu peningkatan kemampuan untuk menguasai aspek-aspek isi karangan, organisasi, kosakata, bahasa, dan penulisan agar bisa membantu siswa mengembangkan imajinasi dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Image Streaming* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA IT Indah Medan Patumbak Tahun Pembelajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Tujuan yang dimaksud adalah untuk menguji serangkaian hipotesis dengan pengetahuan metode atau cara yang dipakai dalam penelitian, maka dengan sendirinya akan mudah untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Arikunto (2010:203) mengatakan, “metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting karena berhasil tidaknya, ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan dalam memilih metode penelitian.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu *posttest-only control design*. Sugiyono (2011:112) menyatakan, “kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol

PEMBAHASAN

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data yang telah terkumpul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu *posttest-only control design*. Sugiyono (2011:112) menyatakan, “kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.” Tahap awal peneliti menemukan sampel, setelah itu diberikan perlakuan dan tahap akhir dilakukan dengan memberikan *posttest*.

Kelas eksperimen (X_1) menggunakan sampel sebanyak 30 orang

dan kelas kontrol (X_2) menggunakan sampel sebanyak 30 orang. Dalam penelitian ini kelas eksperimen menggunakan metode *Image Streaming* dan kelas kontrol menggunakan metode Ekspositori.

Setelah diadakan penelitian terhadap permasalahan yang diambil maka diperoleh data masing-masing kelas sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi Skor Pada Kelas Eksperimen (X_1) Dengan Menggunakan Metode *Image Streaming*

X	F	Fx	X	x^2	fx^2
65	7	455	-8,5	56,5	395,5
70	7	490	-3,5	66,5	465,5
75	8	600	1,5	112,5	900
80	4	320	6,5	520	2080
85	4	340	11,5	977,5	3910
	30	$\sum fx = 2205$			$\sum fx^2 = 7751$

Selain itu, data di atas dapat dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu sangat baik, baik, dan cukup. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut:

Identifikasi Kecendrungan Kelas Eksperimen (X_1) dengan Menggunakan Metode *Image Streaming*

X	F	Fx	X	x^2	fx^2
65	7	455	-8,5	56,5	395,5
70	7	490	-3,5	66,5	465,5
75	8	600	1,5	112,5	900
80	4	320	6,5	520	2080
85	4	340	11,5	977,5	3910
	30	$\sum fx = 2205$			$\sum fx^2 = 7751$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen yakni

peningkatan kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Image Streaming* termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 8 orang atau 23,57%, kategori baik sebanyak 22 orang atau 76,43%. Identifikasi kelas eksperimen di atas termasuk normal dan termasuk dalam kategori wajar karena kategori yang paling banyak adalah kategori baik.

HASIL PEMBAHASAN

Setelah melakukan prosedur penelitian yang panjang, misalnya dengan melakukan analisis data, kemudian melakukan hipotesis, akhirnya penelitian mendapatkan hasil yang tidak sia-sia. Pengaruh metode *Image Streaming* terhadap kemampuan menulis cerpen ternyata berpengaruh positif dan lebih baik dari pada hasil belajar dengan menggunakan metode ekspositori.

Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penelitian yaitu nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model *Image Streaming* lebih tinggi yakni sebesar 73,5 dari pada nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode ekspositori yakni sebesar 67,66. Berdasarkan pengujian normalitas dan homogenitas, maka diketahui bahwa data pada kedua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan mempunyai variansi sama. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,44$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dari daftar distribusi t dk 58, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,9$. Jika harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,44 > 2,9$), dapat dinyatakan hipotesis nilai (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka model *Image Streaming* mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa terhadap menulis cerpen.

Setelah didapat hasil dari penelitian ini, selanjutnya akan dibahas mengenai mengapa model *Image Streaming* lebih baik dibandingkan dengan metode ekspositori. Hal ini dapat dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran *Image Streaming* adalah satu model pembelajaran yang memusatkan perhatian pada konsep belajar bersama. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk aktif dalam kelompok belajarnya masing-masing. Dalam kelompok belajar yang dibentuk oleh guru akan terjalin kerjasama antar anggota kelompok siswa. Hasil belajar kelompok tersebut diperoleh

Winda Noprina
*Pengembangan modul menulis cerpen
Berdasarkan project based learning (pjbl)
Untuk siswa ma ar-risalah*

dengan saling membagi segala informasi yang menjadi topik pembelajaran. Siswa yang sudah tahu akan memberi tahu kepada siswa yang belum tahu, sehingga seluruh anggota kelompok siswa akan memahami secara bersamaan materi pelajaran. Jadi, hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Image Streaming* lebih baik dari pada hasil belajar dengan menggunakan metode ekspositori.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Setelah diberikan post-test dengan menggunakan metode *Image Streaming* di kelas Eksperimen siswa mendapatkan nilai rata-rata 73,5. Dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas XI SMA IT Indah Medan Patumbak tahun pembelajaran 2015/2016.

Setelah diberikan post-test dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori di kelas Kontrol siswa mendapatkan nilai rata-rata 67,66. Dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas XI SMA IT Indah Medan Patumbak tahun pembelajaran 2015/2016.

Hasil hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_a diterima dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,44 > 2,9$). Maka dari hasil analisa terhadap rumusan hipotesis menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Image Streaming* lebih efektif daripada metode pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran menulis cerpen oleh siswa kelas XI SMA IT Indah Medan Patumbak tahun pembelajaran 2015/2016.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis menyarankan :

Dari hasil pengamatan, peneliti menilai siswa sangat aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Image Streaming*. Hal ini berarti, penggunaan metode *Image Streaming* dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Image Streaming* hanya terlihat kognitif, maka dari itu peneliti lain harus terlihat afektif dan psikomotorik.

Dari hasil pengamatan, peneliti lain diharapkan melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Image Streaming*. Karena dengan adanya metode

Image Streaming siswa mampu meningkatkan hasil belajar dalam menulis cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada: Medan.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: P.N Balai Pustaka.
- Purba, Antilan. 2001. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Medan: USU Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sihotang, Hutmi Rosnida. 2009. *Pengembangan bahan Ajar Bahasa dan Sastra*. Medan.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Tarsito: Bandung
- Sumardjo, Jakob dan Saini, K.M. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis, Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thahar, Harris Effendi. 2008. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.
- Wenger, Win. 2004. *Beyond Teaching and Learning. Memadukan Quantum Teaching dan Learning*. (terjemahan). Bandung: Nuansa
- Akhadiah, dkk. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Erlangga.